BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut yang berjudul : **"Pengaruh Stres kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan".**

Menurut **Husein Umar (2004:303)**, mengatakan bahwa "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Di dalam penelitian ini, penulis mengemukakan dua variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel *independent* (variabel bebas), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependent (variabel tidak bebas). Variabel *independent* (variabel X) dalam penelitian ini adalah Stres Kerja.
2. Variabel *dependent* (variabel tidak bebas), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent.* Variabel *dependent* (variabel Y) dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja Karyawan.

Stres kerja merupakan faktor penyebab, sedangkan kepuasan kerja merupakan faktor akibat. Objek penelitian ini dilakukan pada karyawan Direktorat Sumber Daya Manusia PT. Pos Indonesia (PERSERO) Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif dan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian menurut **Sugiyono (2009:2)** ”Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif”

Metode Deskriptif menurut **Sugiyono (2009:206)** “Penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Adapun tujuan penelitian Deskriptif menurut **Husein Umar (2004:47)** yaitu untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Pendekatan kuantitatif menurut **Mudjarad Kuncoro (2001:102)** "Pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manejerial dan ekonomi dimana pendekatan ini terdiri atas perumusan masalah, mencari solusi, menguji solusi, menganalisa hasil dan mengimplemasikan hasil".

Tujuan dari metode kuantitatif yaitu membuat suatu uraian secara sistematis mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat didalamnya

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Menurut **Sugiyono (2009:26)**, menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain penelitian pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian yaitu variabel stress kerja dan variabel kepuasan kerja karyawan yang ada di Kantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO) Bandung".

2. Perumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab

masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah Analisis stres kerja dampaknya terhadap kepuasan kerja karyawan. Untuk langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu menentukan variabel pengukuran, menentukan hipotesis nol (H0), menentukan hipotesis alternatif (H1) dan menguji tingkat signifikan.

5. Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang di kehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrument digunakan untuk pengumpulan data, maka instrument penelitian harus terlebih dulu di uji validitas dan

reliabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan stress kerja (variabel X) dengan kepuasan kerja karyawan (variabel Y) digunakan korelasi *pearson,* dan untuk menguji peran stress kerja(variabel X) dengan kepuasan kerja karyawan (variabel Y) digunakan koefisien determinasi.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bemanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Operasionalsasi variabel dimaksudkan untuk memperjelas variabel-variabel yang diteliti beserta pengukuran-pengukurannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu :

1. Variabel bebas *(Independent Variable)* Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat), **Sugiyono (2009:59)**. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Stres Kerja.

2. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, **Sugiyono (2009:59)**. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *Dependent* (terikat) Kepuasan Kerja Karyawan.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	No. Kuesioner	SUMBER DATA
Stress Kerja (Variabel X)	Kondisi yang muncul dari interaksi antara manusia dan pekerjaan serta dikarakteristikkan oleh perubahan manusia yang memaksa mereka untuk menyimpang dari fungsi normal mereka **Stephen P.Robbins Terjemahan Benyamin Molan (2006: 796-797)**	1. Tuntutan Tugas	- Tingkat kemampuan karyawan dalam meyelesaikan pekerjaan	Ordinal	1,2	Karyawan Kantor Pusat PT.Pos Indonesia (Persero) Bandung
		2. Tuntutan Peran	- Tingkat kemampuan karyawan dalam menjalankan uraian tugas yang diberikan oleh atasan	Ordinal	3,4	
		3. Tuntutan Antar Pribadi	- Tingkat kemampuan karyawan menjalin kerja sama dengan rekan kerja dan atasan.	Ordinal	5,6,7	
		4. Struktur Organisasi	- Tingkat pemahaman karyawan terhadap tugas dan tanggung jawabnya.	Ordinal	8,9,10	
		5. Kepemimpinan Organisasi.	- Tingkat gaya kepemimpinan atasan terhadap bawahannya	Ordinal	11,12	

Kepuasan Kerja (Variabel Y)	Kepuasan kerja adalah evaluasi yang menggambarkan seseorang atas perasaan sikapnya senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja **Fred Luthans terjemahan V.A Yuwono, dkk (2006:243)**	1. Gaji/upah	- Tingkat kesesuaian pemberian gaji/upah dengan pekerjaan	Ordinal	1,2	Karyawan Kantor Pusat PT.Pos Indonesia (Persero) Bandung
		2. Pekerjaan Itu Sendiri	- Tingkat kesesuaian karyawan dalam menjalankan pekerjaan.	Ordinal	3,4,5	
		3. Kesempatan Promosi	- Tingkat kesesuaian promosi jabatan didasarkan pada prestasi kerja	Ordinal	6,7,8	
		4. Pengawasan	- Tingkat pengawasan intensif oleh atasan	Ordinal	9,10	
		5. Rekan Kerja	- Tingkat kerja sama dengan atasan dan rekan kerja	Ordinal	11,12	

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

1. Populasi

Menurut **Sugiyono (2009:115)**, populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Kantor Pusat PT. POS Indonesia (Persero) Bandung yang berjumlah 410 orang karyawan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian
Pada Kantor Pusat PT. POS Indonesia (Persero) Bandung

No	Unit Kerja	Ukuran Populasi
1.	Direksi	20
2	Direktorat Operasi	70
3	Direktorat Perencanaan, Teknis & Sarana	79
4	Direktorat Keuangan	50
5	Direktorat SDM	65
6	Satuan Pengawas Intern	30
7	Sekretariat Perusahaan	38
8	Pusat Penelitian dan Pengembangan	58
TOTAL		**410**

Sumber : Kantor Pusat PT Pos Indonesia

2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2009:116)**, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang di ambil dalam penelitian dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan jenis *propotionate stratified random sampling* (sampel acak berstrata).

Menurut **Sugiyono (2009;118)**, *propotionate stratified random sampling* yaitu ”teknik pengambilan sampel bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara poporsional”.

Adapun yang menjadi sampel yang digunakan untuk pengukuran kuesioner adalah karyawan PT. POS Indonesia (Persero) Bandung. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel (n). **Husein Umar (2004;78)** untuk menentukan sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{410}{1 + 410(0,1)^2}$$

$$n = \frac{410}{5,1}$$

$$n = 80.392$$

$$n = 81$$

Jika penelitian menggunakan metode deskriptif, maka minimal tingkat kesalahan dalam penentuan anggota sampel yang harus diambil adalah 10% dari jumlah populasi yang diketahui. Peneliti menentukan tingkat kesalahan sebesar 10% sehingga jumlah sampel yang diambil sebesar 81 karyawan.

Ukuran alokasi pada masing-masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proporsional yang dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Newman yang dikutip oleh **Umi Narimawati (2007:78)** adalah sebagai berikut:

Dimana :

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Dimana :

n_1 = Besarnya sampel pada strata ke-1
N_1 = Besarnya populasi pada strata ke-1
N = Besarnya populasi keseluruhan
n = Besarnya ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas, dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut :

1. Direksi

$$n_1 = \frac{20}{410} \times 81 = 3,90 = 4$$

2. Direktorat Operasi

$$n_1 = \frac{70}{410} \times 81 = 13{,}65 = 14$$

3. Direktorat Perencanaan, Teknis dan Sarana

$$n_1 = \frac{79}{410} \times 81 = 15{,}41 = 15$$

4. Direktorat Keuangan

$$n_1 = \frac{50}{410} \times 81 = 9.75 = 10$$

5. Direktorat SDM

$$n_1 = \frac{65}{410} \times 81 = 12{,}68 = 13$$

6. Satuan Pengawas Intern

$$n_1 = \frac{30}{410} \times 81 = 5{,}85 = 6$$

7. Sekretariat Perusahaan

$$n_1 = \frac{38}{410} \times 81 = 7{,}41 = 7$$

8. Pusat Penelitian dan Pengembangan

$$n_1 = \frac{58}{410} \times 81 = 11{,}31 = 11$$

Pembulatan dalam perhitungan jumlah sampel minimum dari masing-masing strata selalu dilakukan keatas untuk memenuhi kriteria sampel minimum.

Alokasi jumlah sampel minimal pada masing-masing unt kerja secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Populasi dan Sampel Penelitian
Pada Kantor Pusat PT. POS Indonesia (Persero) Bandung

No	Unit Kerja	Populasi	Sampel
1.	Direksi	20	4
2	Direktorat Operasi	70	14
3	Direktorat Perencanaan, Teknis & Sarana	79	15
4	Direktorat Keuangan	50	10
5	Direktorat SDM	65	13
6	Satuan Pengawas Intern	30	6
7	Sekretariat Perusahaan	38	7
8	Pusat Penelitian dan Pengembangan	58	11
TOTAL		**410**	**81**

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dari ukuran sampel diatas, dapat diperoleh jumlah responden sebanyak 81 orang.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Sumber Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan kedalam dua jenis data :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu yang dibuat untuk itu. **(Umi Narimawati 2007:76)**

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian, dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai karakteristik organisasi, jumlah karyawan, data hasil evaluasi karyawan, penelitian terdahulu, serta materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis. **(Umi Narimawati 2007:76)**

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan adalah melakukan penelitian secara langsung ke lokasi dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara.

Cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Berupa tanya-jawab kepada pihak perusahaan untuk memberikan gambaran dan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Wawancara berfungsi sebagai *metode primer* jika menjadi satu-satunya alat pengumpul data, punya kedudukan utama, sebagai metode pelengkap, jika hanya digunakan untuk mencari informasi-informasi yang tidak dapat diperoleh dengan cara lain, sebagai metode kriterium, menguji kebenaran data yang diperoleh dengan cara lain, sebagai alat pertimbangan untuk memutuskan.

b. Observasi.

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan melihat secara langsung dengan objek yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

c. Teknik Angket (kuesioner)

Kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden (sampel penelitian). Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dengan member tanda silang pada jawaban yang paling sesuai. Dalam penelitian ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaaan yang mencerminkan pengukuran indikator dari dua variabel bersangkutan.

2. Riset Kepustakaan (*Library Research*)

Riset kepustakaan adalah serangkaian penelitian yang dilakukan dengan membaca literatur, buku, majalah, jurnal, data-data penelitian terdahulu untuk mendapatkan data sekunder dan juga sebagai suatu landasan teoritis dalam menganalisa masalah yang diteliti.

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Sebelum data di analisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Setelah data terkumpul melalui kuesioner maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi, yaitu memberikan nilai *(scoring)* sesuai dengan sistem yang ditetapkan. *Scoring* dilakukan dengan menggunakan skala likert 5 – 4 – 3 – 2 – 1.

Akan tetapi sebelum melakukan pengolahan data, penulis terlebih dahulu melakukan transformasi data yaitu data ordinal menjadi data interval.

3.2.5.1.1 Uji Validitas

Validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana alat ukur, dalam hal ini kuesioner mengukur apa yang hendak diukur atau sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran. Semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka alat tersebut akan semakin mengenai sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan mana yang valid dan mana yang tidak valid dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat r kritis.

Menurut **Masrun** dalam **Sugiyono (2009:134)** :

> Item yang mempunyai korelasi yang positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukan item tersebut mempunyi validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r = 0,3.

Berdasarkan dari pernyataan tersebut maka hal ini dilakukan untuk mengetahui pernyataan kuesioner mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signifikan r kritis = 0,300 apabila alat ukur tersebut berada < 0,300 (tidak valid). Pengujian statistik mengacu pada kriteria :

- **$r_{hitung} < r_{kritis}$ maka tidak valid**
- **$r_{hitung} > r_{kritis}$ maka valid**

Untuk pengujian validitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan program excel dalam tabulasi data dan memasukkan data tersebut ke dalam program *SPSS 13.0 for windows.*

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Korelasi Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]\left[n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi Pearson
ΣX = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel X
ΣY = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y
ΣXY = Jumlah dari Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan Variabel Y
ΣX^n = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel X yang Telah Dikuadratkan
ΣY^n = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel Y yang Telah Dikuadratkan menghasilkan variabel yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas
Variabel Stress Kerja

Variabel	Pertanyaan	Koefesien validitas	Titik kritis	Kesimpulan
Stress Kerja	P1	0.456	0.300	Valid
	P2	0.581	0.300	Valid
	P3	0.587	0.300	Valid
	P4	0.650	0.300	Valid
	P5	0.431	0.300	Valid
	P6	0.559	0.300	Valid
	P7	0.491	0.300	Valid
	P8	0.437	0.300	Valid
	P9	0.604	0.300	Valid
	P10	0.455	0.300	Valid
	P11	0.478	0.300	Valid
	P12	0.528	0.300	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, semua itu item memiliki koefisien validitas lebih besar dari nilai r kritis (0,300) sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan stress kerjs dalam artian item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel stress kerja dan akan mampu menghasilkan variabel yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas
Variabel Kepuasan Kerja

Variabel	Pertanyaan	Koefesien validitas	Titik kritis	Kesimpulan
Kepuasan kerja	P1	0.637	0.300	Valid
	P2	0.765	0.300	Valid
	P3	0.793	0.300	Valid
	P4	0.609	0.300	Valid
	P5	0.565	0.300	Valid
	P6	0.316	0.300	Valid
	P7	0.409	0.300	Valid
	P8	0.444	0.300	Valid
	P9	0.637	0.300	Valid
	P10	0.765	0.300	Valid
	P11	0.803	0.300	Valid
	P12	0.609	0.300	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, semua item memiliki koefisien validitas lebih besar dari nilai r kritisnya (0,300) sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pertanyaan kepuasan kerja karyawan tersebut valid dalam artian item-item dapat digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja karyawan dan akan mampu menghasilkan variabel yang akurat sesuai dengan tujuan penelitian.

3.2.5.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validatas atas pertanyaan yang digunakan dalam penelitian tersebut, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individual, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda.

Reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau akurasi yang ditujukan oleh instrumen pengukuran. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan mengahasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Pengujian reliabilitas ini dilakukan terhadap butir-butir pernyataan (kuesioner) dengan melihat nilai r (alpha) pada tabel reliabilitas data.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach* yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum S_j^{\,2}}{S_x^{\,2}}\right]$$

Keterangan :

α = Reliabilitas instrumen
k = Banyaknya butir pernyataan
∑Sj² = Jumlah varians butir
Sx² = Varian total

Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel-variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari sama dengan 0,70 (**Robert M Kaplan dan Dennis Saccuzo, 1993:126**).

Reabilitas Variabel X (Stress Kerja)

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{\sum S_j{}^2}{S_x{}^2}\right]$$

$$\alpha = \left[\frac{12}{12-1}\right]\left[1-\frac{4,245}{13,503}\right]$$

$$\alpha = 0,748$$

Tabel 3.6
Hasil Uji Realibilitas Stress Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	12

Reabilitas Variabel Y (Kepuasan Kerja)

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{\sum S_j{}^2}{S_x{}^2}\right]$$

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1-\frac{5{,}728}{25{,}787}\right]$$

α = 0,849

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas Kepuasan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	12

3.2.5.1.3 Metode Analisis

1. Metode Analisis Deskriptif/Kualitatif

Analisis Deskriptif/ kualitatif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, sangat tidak baik.

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilhat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1,2,3,4, dan 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui

perolehan predisi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Sumber : Umi Narimawati (2007:84)

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Sugiyono (2009:133), mengatakan bahwa jawaban responden kemudian diberi skor dengan menggunakan skala likert, seperti terdapat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.8
Pernyataan Skala Likert

Jawaban	Skala Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono(2009:133)

a. Stress Kerja

Untuk variabel Stress Kerja dari 5 indikator dengan 10 item kuesioner dengan jumlah responden 81, maka akan diperoleh kriteria berikut ini :

Skor aktual : jawaban seluruh responden (81) orang atas 12 kuesioner yang diajukan.

Skor ideal : Bobot tertinggi 5 x 81 x 12 = 4860

b. Kepuasan Kerja

Untuk variabel Kepuasan Kerja karyawan dari 5 indikator dengan 12 item kuesioner dengan jumlah responden 81, maka akan diperoleh kriteria berikut ini :

Skor aktual : jawaban seluruh responden (81) orang atas 12 kuesioner yang diajukan.

Skor ideal : Bobot tertinggi 5 x 81x 12 = 4860

Selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.9
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 - 36.00	Sangat Tinggi , Tidak Baik
2	36.01 - 52.00	Tinggi , Kurang Baik
3	52.01 - 68.00	Sedang , Cukup
4	68.01 - 84.00	Rendah , Baik
5	84.01 – 100	Sangat Rendah , Sangat Baik

2. *Method Of Succesive Interval* (MSI)

Untuk mentransformasikan data ordinal menjadi interval digunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) yang pada dasarnya adalah suatu prosedur untuk menempatkan setiap objek ke dalam interval.

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data menurut **Ridwan dan Akdon (2009:53)** adalah:

a. Pertama pertahatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebarkan.
b. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1,2,3,4 dan 5 yang disebut sebagai frekuensi.
c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
e. Gunakan Tabel Distribusi Normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
f. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel Tinggi Densitas).
g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$Scale\ Of\ Value\ (NS) = \frac{Densityatlower\ \text{lim}- densityatupper\ \text{lim}}{areaunderupper\ \text{lim}- areaunderlower\ \text{lim}}$$

Keterangan:

- *Density at lower limit* = Kepadatan Batas Bawah
- *Density at upper lim* = Kepadatan Batas Atas

- *Area under lower limit* = Daerah di Bawah Batas Bawah
- *Area under upper limit* = Daerah di Bawah Batas Atas

h. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$Y = SV + \left[1 + \left|SV \min\right|\right]$$

Pada prinsipnya, menaikkan data dari skala ordinal menjadi data interval merupakan hal yang relatif mudah, namun karena setiap atribut harus dinaikkan satu per satu, maka pekerjaan ini menjadi rumit dan membosankan karena membutuhkan ketelitian dan waktu yang relatif lama. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menggunakan program MSI pada *Ms.Excel* yang digunakan untuk mentransformasikan dari data ordinal menjadi data interval.

Setelah melakukan tranformasi dari data ordinal menjadi interval maka langkah selanjutnya adalah uji validitas dan reliabilitas instrument.

3. Metode Analisis Kuantitatif

Data yang diperoleh dari hasil transformasi data ordinal menjadi data interval, selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana, korelasi *product moment* dan determinasi.

- **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Menurut **Sugiyono (2009:270)** analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen

dengan satu variabel dependen. Hubungan antara dua variabel ini digambarkan dengan sebuah model matematik yang disebut model regresi yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Kepuasan Kerja Karyawan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Stress Kerja

Adapun formulasi yang digunakan untuk mencari nilai a dan b masing-masing sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2} \qquad b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

- **Analisis Korelasi *Product Moment***

Untuk menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan cara analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson* (**Sugiyono ,2009:248**), yaitu:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]\left[n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi Pearson
ΣX = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel X
ΣY = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y
ΣXY = Jumlah dari Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan Variabel Y
ΣX^n = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel X yang Telah Dikuadratkan
ΣY^n = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel Y yang Telah Dikuadratkan

Untuk menginterpretasikan keeratan hubungan, digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel 3.8.

Tabel 3.10
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2009:250)

- **Analisis Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam bentuk persen dapat dicari dengan menggunakan analisis koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\ \%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi Pearson

Pedoman bagi interpretasi koefisien determinasi adalah sebagi berikut:

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
< 4%	Pengaruh Rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
> 82%	Pengaruh Tinggi Sekali

Sumber : Supranto (2001

3.2.5.2. Perancangan Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atau jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan (dugaan atau jawaban) itu dapat diterima atau tidak. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh stress kerja (independent variable) dan kepuasan kerja (dependent variable) dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji berdasarkan rumus hipotesis, yaitu :

$H_0 : \rho = 0$ Stress Kerja tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja.

$H_1 : \rho \neq 0$ Stress Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja.

Husein Umar (2004:134), untuk pengajuan hipotesis digunakan statistik dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$ Dengan dk = n – 2

Dimana:

t = statistik uji korelasi

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

n = banyaknya sampel dalam penelitian

Untuk mengetahui apakah H0 diterima atau ditolak, digunakan uji signifikasi yaitu :

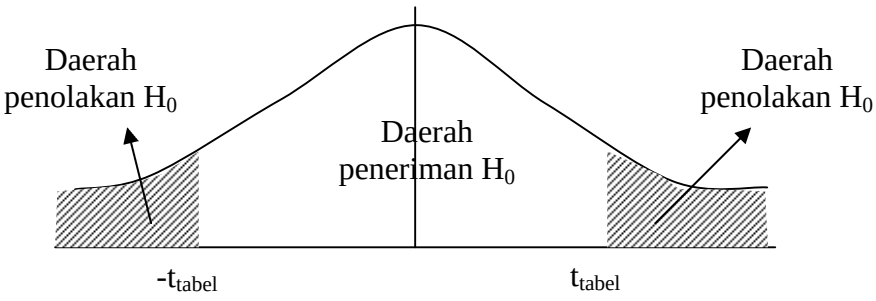
Jika t hitung > t tabel 0,05 (dk = n-2), maka H0 = ditolak, H1 diterima

Jika t hitung < t tabel 0,05 (dk = n-2), maka H0 = diterima, H1 ditolak

Dimana :

1. Dengan tingkat signifikasi (α) = 0,05
2. Derajat kebebasan (dk) = n-2

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1 :



Gambar 3.1
Daerah penerimaan dan penolakan H0